



Peningkatan Sektor Pariwisata Kabupaten Sragen melalui Pengembangan Booklet Pariwisata Berbahasa Perancis

Tri Eko Agustiningrum dan Anisa Dien Rahmawati

Email: triekoagustiningrum@mail.unnes.ac.id¹; anisadien77@gmail.com²

DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17898>

Received : December 2018; Accepted: January 2019; Published: December 2019

Abstrak

Dunia pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan. Sektor pariwisata saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan makin meningkatnya kebutuhan akan pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang interes dengan kehidupan masyarakat yang modern. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan ekonomi seseorang atau masyarakat, kebutuhan pada kepariwisataan akan semakin besar pula. Pengembangan pariwisata menghadapi persaingan di seluruh dunia antara tujuan wisata dan upaya untuk mempesona lebih banyak wisatawan melalui prosedur dan kebijakan pemasaran. Promosi adalah salah satu elemen terpenting yang mencakup beberapa rencana tindakan untuk menginformasikan pelanggan saat ini atau calon pelanggan tentang pengembangan produk yang baik, harga dan ketersediaannya.

Kata kunci: pariwisata; promosi; booklet

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan. Di samping itu pariwisata sebagai suatu sektor yang kompleks, mampu menghidupkan sektor-sektor lain meliputi industri-industri seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan, dan transportasi. Disebutkan pula bahwa pariwisata sebagai industri jasa yang digolongkan sebagai industri ke tiga cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan selalu meningkatnya wisata pada masa yang akan datang.

Spillane (1987:29-31) membedakan jenis pariwisata, yaitu : (a) pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*). Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar yang baru,

untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk mengendorkan ketegangan sarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk mengetahui hikayat rakyat setempat, untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian di daerah luar, untuk menikmati hiburan di kota-kota besar, atau untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat pariwisata, (b) Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*). Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari liburnya untuk beristirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Biasanya mereka tinggal selama mungkin di tempat-tempat yang dianggapnya benar-benar menjamin. Tujuan-tujuan rekreasi tersebut (misalnya di tepi pantai, di pegunungan, di pusat-pusat peristirahatan atau pusat-pusat kesehatan) dengan tujuan menemukan kenikmatan yang diperlukan. Dengan kata lain mereka lebih menyukai *Health Resort*, (c) pariwisata untuk kebudayaan (*cultural tourism*), jenis ini ditandai adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, untuk mem-

pelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat negeri lain, untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan masa lalu atau sebaliknya. Penemuan-penemuan besar masa kini, pusat-pusat kesenian, pusat-pusat keagamaan, atau juga untuk ikut serta dalam festival-festival seni musik, teater rakyat, (d) pariwisata untuk olah raga (*sport tourism*). Jenis ini dibagi dua kategori: (i) *big sport events*, yaitu peristiwa-peristiwa olah raga besar seperti *olimpic games*, kejuaraan ski dunia, kejuaraan sepak bola dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian. Tidak hanya atletnya saja, tetapi juga ribuan penonton dan penggemarnya, (ii) *sporting tourism of the practitioners*, yaitu peristiwa olah raga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri, seperti pendakian gunung, berburu, memancing, arung jeram dan lain-lain. Negara/daerah yang memiliki fasilitas atau tempat olah raga ini tentu dapat menarik sejumlah penggemarnya, (e) pariwisata untuk usaha dagang (*business tourism*). Menurut beberapa ahli teori, perjalanan usaha ini adalah bentuk profesional travel atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan. Dalam istilah *business tourism* tersirat tidak hanya *professional trips* yang dilakukan kaum pengusaha atau industrialis. Tetapi juga mencakup semua kunjungan ke pameran, kunjungan ke instalasi teknis yang bahkan menarik orang-orang di luar profesi ini. Juga harus diperhatikan bahwa kaum pengusaha tidak hanya bersikap dan berbuat sebagai konsumen, tetapi dalam waktu-waktu bebasnya, sering berbuat sebagai wisatawan biasa dalam pengertian sosiologis karena mengambil dan memanfaatkan keuntungan dari atraksi yang terdapat di negara lain tersebut, (f) pariwisata untuk berkonvensi (*convention tourism*). Peranan jenis pariwisata ini makin lama makin penting. Banyak negara yang menyadari besarnya potensi ekonomi dari jenis pariwisata ini sehingga mereka saling berlomba untuk menyiapkan dan mendirikan bangunan-bangunan yang dilengkapi dengan fasilitas khusus.

Sedangkan Pendit (1994:41) membagi jenis pariwisata menjadi empat belas macam yaitu: Wisata budaya, wisata kesehatan, wisata olah raga, wisata komersial, wisata industri, wisata politik, wisata konvensi, wisata sosial, wisata pertanian, wisata maritim atau bahari, wisata cagar alam, wisata buru, wisata pilgrim dan wisata bulan madu.

Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta

telah meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari satu daerah ke daerah lain. Kunjungan wisatawan akan merangsang interaksi sosial dengan penduduk di sekitar tempat wisata dan merangsang tanggapan masyarakat sekitarnya sesuai dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi baik di bidang perekonomian, kemasyarakatan maupun kebudayaan mereka.

Pariwisata dengan segala aspek kehidupan yang terkait di dalamnya akan menuntut konsekuensi dari terjadinya pertemuan dua budaya atau lebih yang berbeda, yaitu budaya para wisatawan dengan budaya masyarakat sekitar obyek wisata. Budaya-budaya yang berbeda dan saling bersentuhan itu akan membawa pengaruh yang menimbulkan dampak terhadap segala aspek kehidupan dalam masyarakat sekitar obyek wisata. Pada hakekatnya ada empat bidang pokok yang dipengaruhi oleh usaha pengembangan pariwisata, yaitu ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup. Dampak positif yang menguntungkan dalam bidang ekonomi yaitu bahwa kegiatan pariwisata mendatangkan pendapatan devisa negara dan terciptanya kesempatan kerja, serta adanya kemungkinan bagi masyarakat di daerah tujuan wisata untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup mereka. Dampak positif yang lain adalah perkembangan atau kemajuan kebudayaan, terutama pada unsur budaya teknologi dan sistem pengetahuan yang maju. Dampak negatif dari pengembangan pariwisata tampak menonjol pada bidang sosial, yaitu pada gaya hidup masyarakat di daerah tujuan wisata. Gaya hidup ini meliputi perubahan sikap, tingkah laku, dan perilaku karena kontak langsung dengan para wisatawan yang berasal dari budaya berbeda.

Sementara dari sisi yang lain, untuk menjadikan pariwisata sebagai sektor andalan penghasil utama devisa dibutuhkan strategi pemasaran dan pengemasan yang lebih baik dari sebelumnya. Promosi potensi pariwisata Indonesia harus terus ditingkatkan, terutama ke negara-negara yang warganya kurang mengenal Indonesia. Promosi yang gencar sangat menentukan dalam upaya mengenalkan potensi wisata Indonesia ke masyarakat internasional.

Pengelolaan kepariwisataan pada hakekatnya sama dengan mengelola sebuah perusahaan dengan produk tertentu. Usaha ini melibatkan juga penjual yang terdiri atas pemerintah dan para pengusaha-pengusaha di sektor kepariwisataan seperti pengusaha

hotel, restoran, biro perjalanan dan lain-lain, sementara itu sebagai pelanggan atau pembeli adalah para wisatawan itu sendiri baik itu yang berasal dari mancanegara maupun nusantara. Sehingga pariwisata tanpa promosi adalah sia-sia dan untuk meningkatkan penjualan kepariwisataannya suatu daerah harus melakukan promosi yang gencar untuk menarik sebanyak-banyaknya turis mancanegara maupun domestik sehingga tujuan dari pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan taraf hidup masyarakat.

Faktor promosi menjadi faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait dalam bisnis pariwisata. Faktor Promosi menjadi ujung tombak bisnis pariwisata karena perannya sebagai penghubung produk kepada konsumen akhir. Fungsi utamanya adalah merangsang dan mendorong pasar untuk melakukan transaksi atau melaksanakan keputusan pembelian, dalam kasus bisnis pariwisata keputusan pembelian ini diwujudkan dalam bentuk kunjungan wisata. Beberapa langkah kongkrit yang dapat dilakukan dalam rangka Promosi Daerah Tujuan Wisata antara lain :

- 1) Promosi melalui materi-materi cetakan seperti *leaflet*, brosur, *booklet* dan buku panduan wisata.
- 2) Iklan, baik itu melalui televisi, radio, media cetak, poster/baliho
- 3) Pameran
- 4) Aktivitas kehumasan
- 5) *Internet/home page*.

Faktor produk juga menjadi kunci keberhasilan industri pariwisata. Promosi yang gencar tanpa disertai dengan produk yang sepadan dengan promosi yang dilakukan, akan mengakibatkan pasar merespon negatif. Namun begitu sebaliknya, tanpa Promosi produk tidak akan dikenal dan pasar sasaran akhirnya tidak akan pernah berpikir atau mempertimbangkan mengenai keputusan berwisata. Salah satu yang menjadi daya tarik bagi suatu wilayah adalah karena tingkat keaslian wilayah tersebut, karena pengembangan produk utama sebaiknya mempertahankan keaslian produk tersebut. Pengembangan produk yang lebih jauh dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas tempat penginapan bag para wisatawan seperti hotel, restoran dan sebagainya.

Keberadaan media cetak dan elektronik sangat berperan nyata mempromosikan program pariwisata daerah hingga ke mancanegara. Media yang dapat digunakan dalam pengenalan pariwisata adalah *booklet*. *Booklet*

memuat informasi yang mendeskripsikan tempat wisata dan kegiatan budaya di suatu daerah. *Booklet* dalam bahasa asing akan dapat membantu promosi internasional, sesuai dengan sasaran sektor pariwisata, yaitu peningkatan wisatawan mancanegara yang berkunjung sehingga akan meningkatkan pendapatan daerah tersebut.

PEMBAHASAN

Kabupaten Sragen yang merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) Kabupaten di Jawa Tengah memiliki keanekaragaman daya tarik wisata baik yang bersifat budaya maupun alam, dan lokasinya tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Sragen.

Berikut adalah objek wisata alam dan budaya di Kabupaten Sragen yang akan dimasukkan ke dalam *booklet* pariwisata berbahasa Perancis

Salah satu daya tarik budaya yang banyak dikenal di Kabupaten Sragen adalah Situs kepurbakalaan yang sudah asing lagi dan telah dikenal di mancanegara, yaitu Situs Purbakala Sangiran.

Di Kabupaten Sragen dapat pula dikunjungi daerah wisata pegunungan berhawa sejuk, yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan mendaki gunung, berkemah, penjelajahan lembah, *outbound* dan hutan yang berada di Kawasan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan. Lokasi ini berada tepat di kaki Gunung Lawu sebelah utara. Disamping itu dapat dikunjungi taman rekreasi air di Kolam Renang Kartika dan Waduk Kedungombo, rekreasi berkuda di Arena Balap Kuda “Nyi Ageng Serang dan Wisata Ziarah di Makam Pangeran Samudro Gunung Kemukus, keduanya berada di Kec. Sumberlawang.

Tempat yang tak kalah menarik sekaligus sebagai tujuan utama wisata rekreasi adalah Taman Dayu Alam Asri yang berada di Desa Dayu. di lokasi ini para wisatawan akan dimanjakan dengan fasilitas taman bermain, *flying fox*, Perahu Dayung, Kebun Binatang Mini, Rumah Makan, *Homestay*, karantina ikan-ikan laut dan masih banyak lagi.

Kabupaten Sragen dikenal juga sebagai penghasil produk batik tulis dan *printing*, yang berada di Desa Wisata Batik Kliwonan di Kecamatan Masaran. Di Desa Wisata Kliwonan ini pula para wisatawan juga dapat menikmati paket belajar membatik mulai proses awal sampai akhir.

Produk cenderamata khas lainnya dapat pula dibeli untuk buah tangan bila anda ber-

kunjung ke Kabupaten Sragen, misalnya Batik Tulis halus, kerajinan tiruan fosil dari Sangiran, Wayang Beber dan lain-lain.

Selain itu, anda dapat berbelanja aneka ragam makanan khas antara lain Emping Garut (bebas kolesterol), Tempe Kripik, Intip Goreng (Kerak Nasi) dan lain-lain.

Sragen merupakan daerah yang masuk dalam kawasan Jawa Tengah dan berbatasan langsung dengan Jawa Timur. Sragen dijuluki sebagai Bumi Sukowati yang mana dulunya nama ini digunakan dimasa Kerajaan Surakarta. Bukan hanya itu saja, namun daerah ini juga memiliki potensi wisata yang cukup baik. Mulai dari wisata alam, sejarah, buatan, hingga wisata kerajinan tangan.

Pemandian Air Panas Bayanan

Pemandian Air Panas Bayanan atau dikenal juga dengan Hyang Tirto Nirmolo ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan, pemandian air panas ini dipercaya oleh masyarakat sekitar dapat membantu menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti gatal-gatal, rematik, menurunkan kolesterol, memulihkan kebugaran tubuh, memelihara kesegaran sendi dan otot, membuat awet muda, dan masih banyak lagi.

Pemandian Air Panas Bayanan ataupun Hyang Tirto Nirmolo dahulu adalah sebuah tempat tetirah orang kaya Belanda pada masa penjajahan dahulu. Pemandian ini dibangun pada tahun 1808 oleh Tan Praul yang adalah satu dari sekian banyaknya saudagar Belanda terkenal waktu itu. Pada tahun 1978 oleh Pemerintah Indonesia pemandian ini direnovasi bagi atau bisa juga dikatakan untuk dijadikan menjadi tempat wisata.

Tempat wisata Pemandian air panas Bayanan sragen telah dilengkapi macam-macam fasilitas bagi atau bisa juga dikatakan untuk pengunjung, diantaranya merupakan Kamar Mandi Air Panas, Tempat Parkir Kendaraan, Taman Rekreasi serta bermain bagi atau bisa juga dikatakan untuk anak, Hutan Wisata, Warung makan, Ruang Berita serta pun Mushola.

Lokasi : Tempat wisata Pemandian Air Panas Bayanan Sragen berlokasi di Bayanan Desa Jambean Kecamatan Sambirejo Sragen. Lokasi pemandian ini sekitar 17 km ke arah tenggara dari Kota Sragen. Akses bagi atau bisa juga dikatakan untuk menuju Pemandian Bayanan Amat gampang. Bagi atau bisa juga dikatakan untuk menuju kesana kamu bisa menggunakan Angkudes yang dengannya jalur

Sragen – Ngarum – Blimbing – Bayanan.



Gambar 1. Pemandian Air Panas Bayanan

Technopark Ganesha Sukowati Sragen

Ganesha Technopark adalah program pemerintah yang sengaja dibuat untuk memudahkan akses ke lembaga penelitian, professor dan siswa yang sudah lulus dalam membentuk proyek R&D maupun proyek-proyek lain dengan basis profit sharing. Dan dengan ini pemerintah berharap supaya kedepannya tidak ada lagi peneliti yang bingung karena akan dibantu dari segala segi seperti promosi, penemuan serta inovasi untuk bertransformasi menjadi sebuah produk, sistem maupun penelitian.

Soal konsep dasar pembangunannya, Menteri Erman Suparno dulu bilang, Sragen Techno Park ini merupakan kawasan terpadu yang mengintegrasikan kegiatan pelatihan kerja, penerapan teknologi mutakhir, dan pusat pemacu kegiatan perekonomian masyarakat. Konsep techno park juga dikembangkan di Bone, Bolango, Pekalongan, dan Samosir.



Gambar 2. Sragen Techno Park

Sragen Techno Park sendiri tak melulu berurusan dengan 'teknologi keras'. Soalnya, selain menggelar pelatihan teknik otomotif, elektronik, mekanik, dan ICT, saat ini technopark juga menggelar pelatihan 'teknologi lunak': kursus bahasa Inggris. Bahkan menggelar pula pelatihan 'teknolog super lunak', yakni pelatihan untuk menjadi 'Super Nanny' di Special Care Center (SCC). Pelatihan 'super nanny' ini mencakup mulai dari pelatihan untuk menjadi babby sitter, pengasuh manula,

pengasuh anak berkebutuhan khusus, perawat, dan sampai kementerian ahli pijat refleksi. Lokasi : BLK Technopark Ganesha Sukowati Jalan Dr. Sutomo No. 5 Sragen - 57212 Jawa Tengah

Museum Prasejarah Sangiran

Di sini Anda dapat melihat sekitar 13.809 koleksi fosil manusia purba dan merupakan terlengkap di Asia. Ada juga fosil hewan bertulang belakang, fosil binatang air, batuan, fosil tumbuhan laut, alat-alat batu, dan beberapa jenis hewan seperti badak, sapi, rusa, banteng, dan kerbau. Tersedia juga ruang audio visual untuk menyaksikan fosil tinggalan kehidupan masa prasejarah di Sangiran. Museum Sangiran saat ini menjadi sebuah museum megah dengan arsitektur modern. Di sini dapat melihat dari dekat koleksi fosil manusia purba, binatang yang hidup pada masa itu, hingga peralatan yang digunakannya.

Situs Sangiran merupakan obyek wisata ilmiah yang menarik. Tempat ini memiliki nilai tinggi bagi ilmu pengetahuan dan merupakan aset Indonesia. Sejak tahun 1977 situs Sangiran ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia sebagai cagar budaya. Tahun 1996 Sangiran terdaftar dalam Situs Warisan Dunia UNESCO sebagai World Heritage (No. 593, dokumen WHC-96/Conf.201/21). Sejak ditetapkannya sebagai World Heritage oleh UNESCO, Sangiran memberi sumbangannya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di dunia khususnya ilmu arkeologi, geologi, paleoanthropologi, dan biologi.

Dilihat dari hasil temuannya, Situs Sangiran merupakan situs purbakala yang paling lengkap di Asia bahkan di dunia. Situs Sangiran mencakup tiga kecamatan di Kabupaten Sragen yaitu Kalijambe, Gemolong dan Plupuh serta Gondangrejo di Kabupaten Karanganyar.

Sangiran memberi sumbangan tersendiri bagi masyarakat, khususnya di daerah sekitar situs sangiran dan masyarakat Indonesia, serta masyarakat dunia pada umumnya. Dengan kehadiran sangiran, masyarakat setempat dapat penghasilan dengan cara menjual berbagai macam fosil yang merupakan hasil temuan di situs sangiran. Selain untuk masyarakat setempat, Sangiran juga memberi sumbangan tersendiri bagi masyarakat Indonesia yaitu sebagai sumbangan pengetahuan. Sedangkan untuk dunia Sangiran dijadikan situs penelitian dan study evolusi manusia purba oleh para ahli dari berbagai penjuru dunia.

Sangiran juga memberi sumbangan yang sangat berarti bagi ilmu pengetahuan

yaitu sebagai salah satu tempat bagi orang-orang yang ingin mengetahui situs prasejarah dan suaka purbakala sangiran. Secara khusus bagi mahasiswa yang menekuni ilmu sejarah, dimana sangiran menyimpan peninggalan-peninggalan masa lampau. Selain itu juga sangiran menjadi sumber bahan penulisan buku-buku prasejarah di Indonesia. Koleksi yang berada di museum sangiran saat ini semua berasal dari sekitar situs sangiran. Koleksi – koleksi tersebut berupa fosil manusia, fosil hewan, fosil tumbuhan, batu batuan, sedimentasi, dan juga peralatan dapur yang dulu pernah dibuat dan digunakan oleh manusia purba yang pernah bermukim di sangiran.

Keseluruhan fosil yang telah ditemukan sampai saat ini sebanyak 13.809 buah. Sebanyak 2.934 fosil disimpan di Ruang Pameran Museum Sangiran dan 10.875 fosil lainnya disimpan di gudang penyimpanan. Beberapa fosil manusia purba disimpan di Museum Geologi Bandung dan Laboratorium Paleoanthropologi Yogyakarta.

Ladang fosil di situs Sangiran sangat khas, pada bagian yang bertebing curam yaitu stratigrafi yang menunjukkan empat formasi (lapisan tanah). Stratigrafi merupakan studi mengenai sejarah, komposisi dan umur relatif serta distribusi per lapisan tanah dan interpretasi lapisan-lapisan batuan untuk menjelaskan sejarah Bumi. Keberadaan Kawasan Sangiran sangatlah penting dan menarik, secara nyata sobat dapat melihat lokasi temuan dan lapisan stratigrafi yang sudah berumur jutaan tahun. Saat ini arealnya seluas 56 km² tersebut masih dihuni oleh masyarakat sekitar Sangiran. Sangiran merupakan aset yang sangat penting secara nasional maupun internasional. Lokasi : Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen.



Gambar 3. Museum Prasejarah Sangiran

Taman Dayu Alam Asri Sragen

Taman yang dibangun dengan konsep wisata edukasi ini cocok untuk rekreasi bersama keluarga terutama anak-anak. Dan adapun lokasi yang menarik dari tempat ini adalah Mini Zoo atau kebun binatang kecil. Koleksi satwanya pun cukup lengkap meliputi Elang, Burung Merak, Rusa, Ular dan Kangguru. Di samping Mini Zoo terdapat juga taman lalu lintas yang mengajarkan kita khususnya anak-anak untuk mengenal tata tertib dan berlalu lintas di Jalan.

Adalagi area wisata agro atau pertanian yang sengaja dibuat untuk mengenalkan kita akan berbagai macam tanaman, sayuran, buah dan tumbuhan. Dan adapun wahana bermain anak yang memiliki sensasi lain yaitu Flying Fox diatas sungai Dayu. Lokasi : Gembong RT 08, Desa Dayu, Kecamatan Saradan, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, Indonesia



Gambar 4. Taman Dayu Alam Asri Sragen

Waduk Kedung Ombo

Tempat wisata di Sragen yang berikutnya adalah Waduk Kedung Ombo. Waduk raksasa ini terdapat di dalam tiga kawasan yaitu Kabupaten Grobogan, Boyolali serta Sragen. Keberadaan dari Waduk ini sangat membantu dalam pembangunan di Indonesia. Seperti adanya pembangkit listrik yang berguna untuk masyarakat luas. Selain itu, adapaun air dari waduk Kedung Ombo juga bisa digunakan sebagai irigasi sampai ke wilayah-wilayah Demak, Kudus, Blora, Semarang, Jepara, Blora, Sragen, Boyolali dan Grobogan. Selain bertujuan sebagai pembangkit listrik dan irigasi, Waduk Kedung Ombo saat ini menjadi obyek wisata di Sragen yang populer. Bukan hanya melihat pemandangan eksotis saja, namun di Waduk Kedung Ombo ini anda bisa memancing atau mengitarinya dengan perahu motor.

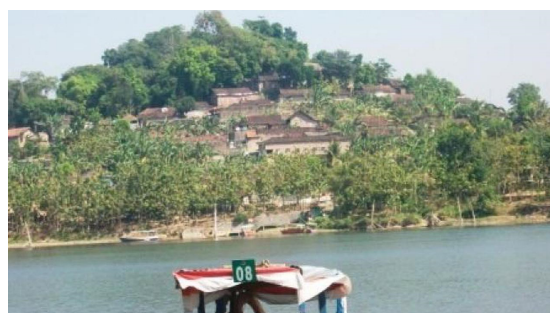
Lokasi : Desa Ombo, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan.



Gambar 5. Waduk Gedung Ombo

Gunung Kemukus Sragen

Gunung Kemukus yang merupakan peristirahatan terakhir Pangeran Samudro ini masuk dalam kategori wisata religi di Sragen yang dipercaya kalau anda berziarah kesana dapat mendatangkan rezeki berlimpah. Namun, adanya pemahaman yang salah, seiring berjalannya waktu, tempat ini menjadi lokasi mesum yang terkenal. Pemerintah Sragen tidak duduk diam dan terus berupaya keras mengurangi aktivitas ini dengan razia dan sosialisasi. Lokasi : Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen.



Gambar 6. Gunung Kemukus

Sentral Batik Dewi Arum. Kliwonan Masaran Sragen

Desa Wisata Batik ini menjadi wisata di Sragen yang menarik untuk dikunjungi. Selain sebagai sentra kerajinan batik, di tempat ini juga menyediakan homestay buat anda yang mau menginap. Disana anda bisa beraktifitas seperti jelajah desa, memancing, membatik, membuat kerajinan tanah liat hitam, fotografi, serta edukasi herbal. Lokasi : Desa Wisata Batik Kliwon, Kecamatan Masaran, Kabupaten

Sragen.



Gambar 7. Sentra Batik Dewi Arum

Kolam Renang Kartika Sragen

Kolam Renang Kartika merupakan tempat wisata Sragen yang lokasinya dekat dengan Stadion Sepak Bola Sragen. Selain fasilitas yang lengkap, disini juga terapat kolam pemancingan untuk anda yang memiliki hobby mancing. Pengelolaannya cukup baik, sehingga kolam renang ini selalu ramai dikunjungi terutama ketika hari libur tiba. Lokasi : Jalan Veteran, Kota Sragen.

Makam Joko Tingkir Sragen

Sultan Hadiwijaya atau yang biasa dikenal dengan Joko Tingkir berkuasa pada masa 1550-1582. Seperti layaknya makam jawa lainnya, Makam Joko Tingkir ini juga sering ramai didatangi oleh peziarah dari berbagai kota. Dan ketika Hari Raya Idul Fitri tiba, ada tradisi Larung Joko Tingkir yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surakarta di Sungai Bengawan Solo. Dimulai dari Tempat Wisata Jurug sampai ke Desa Butuh Sragen. Lokasi : Desa Butuh, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen.



Gambar 8. Makam Joko Tingkir

Wisata Alam Betisrejo

Tempat wisata di Sragen ini menyajikan alamnya yang indah dan sejuk. Desa Betis Rejo

yang ditetapkan sebagai wisata organik ini kian mempesona. Bukan hanya hamparan sawah di perbukitan yang memanjakan mata kita, akan tetapi ada hal yang menarik disini yaitu anda bisa belajar mengolah pertanian secara organik tanpa campuran bahan-bahan kimia pada umumnya. Dan kalau anda menginap disini tidak perlu khawatir mencari penginapan karena sudah disediakan Homestay.

Nama Betis Rejo sendiri sebenarnya diambil dari tiga desa yang meliputi Desa Jambayan, Jetis dan Sukorejo. Yang mana disini ada juga Pemandian air panas, pijit tradisional, tempe tradisional dan suaka margasatwa. Lokasi : Desa Wisata (Dewi) Betisrejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen.



Gambar 9. Wisata Alam Betisrejo

Galeri Batik Sukowati dan Sentra Bisnis Batik Sragen

Dua tempat ini menjadi pusat perbelanjaan dan Koleksi Batik Sragen. Selain terkenal ekonomis, disini juga seringkali diadakan Bazar untuk menarik pembeli. Yah, kalau soal harga memang sengaja dirancang ekonomis supaya terjangkau oleh semua kalangan. Dan kalau anda berkunjung ke Sragen, jangan lupa mampir kesini untuk membeli oleh-oleh khas Sragen. Lokasi : Jl. Raya Sukowati No. 251 Sragen Tengah, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen.



Gambar 10. Galeri batik Sukowati

Berikut adalah terjemahan dalam bahasa Perancis.

Sragen est une zone comprise dans la région de Java central et directement adjacente à Java oriental. Sragen a été surnommé Bumi Sukowati, qui était autrefois le nom du royaume de Surakarta. Non seulement cela, mais cette région a également un potentiel touristique assez bon. Du tourisme naturel, de l'histoire, de l'artificiel aux visites artisanales.

1. Sources de l'eau chaudes de Bayanan

Source de l'eau chaude Bayanan ou aussi connu sous le nom Tirta Nirmolo a un attrait particulier pour les touristes, un bain d'eau chaude est approuvé par la communauté locale peut aider à guérir diverses maladies telles que des démangeaisons, l'arthrite, à réduire le cholestérol, la restauration condition physique, a su préserver les joints de fraîcheur et le muscle, faire jeune et beaucoup plus.

Les bains thermaux Bayanan ou Hyang Tirta Nirmolo étaient autrefois le lieu idéal pour les riches Néerlandais pendant la période coloniale. Le bain a été construit en 1808 par Tan Praul, l'un des nombreux marchands hollandais célèbres de l'époque. En 1978, le gouvernement indonésien a rénové ou aménagé les thermes en tant qu'attraction touristique.

Les attractions touristiques thermes Bayanan à Sragen ont équipé toutes sortes d'installations pour ou pourrait aussi dire pour les visiteurs, y compris la salle de bain chaud, le stationnement des véhicules, du Loisir et jouer ou il pourrait aussi dire pour les enfants, tourisme Forêt, manger publique, Salle de presse et mosquée.

Emplacement: Les attractions touristiques Bayanan Sragen Thermes sont situées dans le village Bayanan Jambean Sambirejo District de Sragen. L'emplacement de ce lieu de baignade est d'environ 17 km au sud-est de la ville de Sragen. L'accès ou peut également être dit d'aller au bain Bayanan Amat est facile. Pour ou peut aussi être dit pour y aller, vous pouvez utiliser les Angkudes avec Sragen - Ngarum - Blimbing - Bayanan.

2. Technopark Ganesha Sukowati Sragen

Ganesha Technopark est un programme gouvernemental délibéré visant à faciliter l'accès aux institutions de recherche, aux professeurs et aux étudiants qui ont réussi à former des projets de R & D et d'autres projets sur la base de la participation aux bénéfices. Et avec cela, le gouvernement espère qu'à l'avenir, il n'y aura plus de chercheurs confus parce qu'ils seront aidés de tous les aspects tels que la promotion, la découverte et l'innovation pour se transformer en produit, système ou recherche.

En ce qui concerne le concept de base du développement, le ministre Erman Suparno avait l'habitude de dire que Sragen Techno Park est un domaine intégré qui intègre des activités de formation professionnelle, l'application des technologies les plus récentes et un centre pour

stimuler les activités économiques communautaires. Le concept de techno park a également été développé à Bone, Bolango, Pekalongan et Samosir.

Sragen Techno Park lui-même ne concerne pas uniquement la «technologie dure». Vous voyez, en plus de la formation en ingénierie automobile, électronique, mécanique et TIC, technopark organise également une formation en «technologie douce»: un cours d'anglais. Il a même organisé des formations de «technologues super doux», à savoir une formation pour devenir «Super Nanny» au Centre de soins spéciaux (SCC). Cette formation «super nounou» couvre tout, de la formation aux baby-sitters, aux aidants naturels, aux soignants d'enfants ayant des besoins spéciaux, aux infirmières et au devenir de spécialiste en massage par réflexion.

Lieu: Technopark Ganesha Sukowati Rue Dr. Sutomo No. 5 Sragen - 57212 Java central

3. Musée préhistorique de Sangiran

Ici vous pouvez voir environ 13 809 anciennes collections de fossiles humains et sont les plus complètes en Asie. Il y a aussi un des fossiles de vertébrés, animaux aquatiques fossiles, roches, fossiles de plantes marines, des outils de pierre, et certains animaux comme les rhinocéros, les bovins, les cerfs, les bisons et les buffles. Il y a aussi une salle audiovisuelle pour regarder les fossiles de la vie préhistorique à Sangiran. Le musée Sangiran est actuellement un magnifique musée à l'architecture moderne. Ici, vous pouvez voir des collections anciennes de fossiles humains anciens, d'animaux qui vivaient à cette époque, à l'équipement qu'il utilisait.

Le site de Sangiran est une attraction touristique scientifique intéressante. Cet endroit a une grande valeur pour la science et est un atout indonésien. Depuis 1977, le site de Sangiran a été créé par le ministre indonésien de l'éducation et de la culture en tant que patrimoine culturel. Sangiran 1996 enregistré dans le site du patrimoine mondial de l'UNESCO en tant que patrimoine mondial (n ° 593, le document WHC-96 / CONF.201 / 21). Depuis la création d'un patrimoine mondial par l'UNESCO, Sangiran donner contribution au développement de la science dans le monde, en particulier la science de l'archéologie, géologie, paléanthropologie et biologie.

À en juger par les résultats, le site de Sangiran est le site archéologique le plus complet d'Asie et même du monde. Sangiran comprend trois sous-régions dans Sragen est Kalijambe, Gemolong et Plupuh et Gondangrejo en Karanganyar.

Sangiran apporte sa propre contribution à la communauté, notamment dans les environs du site de Sangiran et du peuple indonésien, ainsi que de la communauté mondiale en général. Avec la présence de Sangiran, les populations locales peuvent gagner plus en vendant différents types de fossiles sont les conclusions du sangiran. Selon pour les sites

communautaires locaux, Sangiran contribue également pour son propre peuple indonésien est une contribution de la connaissance. Quant au monde de Sangiran, il est utilisé comme site de recherche et d'étude pour l'évolution de l'humanité par des experts de différentes régions du monde.

Sangiran apporte également une contribution très significative à la science en tant que lieu unique pour les personnes qui souhaitent connaître les sites préhistoriques et les anciens sanctuaires de sangiran. Spécifiquement pour les étudiants qui poursuivent l'histoire, où sangiran garde des reliques du passé. La confiture était aussi une source de matériel pour l'écriture de livres préhistoriques en Indonésie, et les collections du musée Sangiran se trouvent toutes autour du site de Sangiran. Collections - collections sont fossiles humains, fossiles d'animaux, de plantes fossiles, roches, pierre sedimentani, ainsi que des ustensiles de cuisine qui avaient été faites et utilisées par les anciens peuples qui ont vécu dans Sangiran.

Tous les fossiles découverts à ce jour sont 13 809. Au total, 2 934 fossiles ont été stockés dans la salle d'exposition du musée Sangiran et 10 875 autres fossiles ont été entreposés dans un entrepôt de stockage. Certains anciens fossiles humains ont été stockés au Musée géologique de Bandung et au Laboratoire de paléoanthropologie de Yogyakarta.

Les champs fossiles du site de Sangiran sont très typiques, dans la partie raide de la stratigraphie qui montre quatre formations (couches de sol). Stratigraphie est l'étude de l'histoire, la composition et l'âge relatif et la distribution des couches du sol de la literie et des roches d'interprétation pour expliquer l'histoire zone Bumi. Keberadaan Sangiran est important et intéressant, un vrai ami peut voir l'emplacement d'observation et de couches stratigraphiques sont des millions d'années. Actuellement, la zone de 56 km² est encore habitée par les habitants de Sangiran. Sangiran est un atout très important au niveau national et international.

Lieu: village de Krikilan, district de Kalijambe, régence de Sragen.

4. Taman Dayu Alam Asri Sragen

Le parc qui a été construit avec le concept de tourisme éducatif est adapté aux loisirs avec la famille, en particulier les enfants. Et quant à l'emplacement intéressant de cet endroit est le mini zoo ou petit zoo. La collection d'animaux est assez complète, y compris les aigles, les paons, les cerfs, les serpents et les kangourous. À côté du mini-zoo, il y a aussi un parc de circulation qui nous apprend surtout aux enfants à connaître les règles de circulation sur la route.

De plus, la zone de tourisme agricole ou agricole est intentionnellement créée pour nous présenter divers types de plantes, de légumes, de fruits et de plantes. Et pour le terrain de jeux des enfants qui a une autre sensation, Flying Fox sur la rivière Dayu.

Lieu: Gembong RT 08, village de Dayu, district de Saradan, régence de Sragen, Java central, Indonésie

5. Réservoir Kedung Ombo

La prochaine attraction touristique de Sragen est le réservoir Kedung Ombo. Ce réservoir géant est situé dans trois régions, à savoir les régences Grobogan, Boyolali et Sragen. L'existence de ce réservoir est très utile pour le développement en Indonésie. Comme l'existence d'une centrale électrique utile à la communauté. De plus, de l'eau du réservoir de Kedung Ombo peut également être utilisée pour irriguer les zones de Demak, Kudus, Blora, Semarang, Jepara, Blora, Sragen, Boyolali et Grobogan. En plus d'être une centrale électrique et d'irrigation, le réservoir de Kedung Ombo est actuellement une attraction touristique populaire à Sragen. Non seulement vous verrez des paysages exotiques, mais dans le réservoir Kedung Ombo, vous pourrez pêcher ou vous promener en bateau à moteur.

Lieu: Village d'Ombo, District de Geyer, District de Grobogan

6. Mont Kemukus Sragen

La montagne Kemukus, qui est la dernière demeure du prince Samudro, fait partie de la catégorie du tourisme religieux à Sragen. Cependant, l'existence d'une mauvaise compréhension, avec le temps, est devenue un lieu pervers célèbre. Le gouvernement Sragen ne reste pas immobile et continue de s'efforcer de réduire cette activité par des raids et une socialisation.

Lieu: village de Pendem, district de Sumberlawang, régence de Sragen

7. Batik central Dewi Arum. Kliwonan Masaran Sragen

Ce village touristique de Batik est une attraction touristique intéressante à visiter. En plus d'être un centre d'artisanat de batik, cet endroit propose également des séjours chez l'habitant pour ceux qui souhaitent passer la nuit. Vous pourrez y faire des activités telles que l'exploration du village, la pêche, la fabrication de batik, la fabrication d'argile noire, la photographie et la formation à base de plantes.

Lieu: Village touristique de Batik Kliwon, District de Masaran, Régence de Sragen

8. Kartika Swimming Pool Sragen

La piscine Kartika est un site touristique situé à Sragen, près du stade de football de Sragen. En plus des installations complètes, voici aussi un bassin de pêche pour ceux d'entre vous qui ont un passe-temps de pêche. La gestion est assez bonne, donc la piscine est toujours bondée, surtout quand les vacances arrivent.

Lieu: Jalan Veteran, Sragen City

9. Tombeau de Joko Tingkir Sragen

Le sultan Hadiwijaya ou communément appelé Joko Tingkir est arrivé au pouvoir en 1550-1582. Comme d'autres tombes javanaises, la tombe de Joko Tingkir est souvent visitée par des pèlerins de différentes villes. Et quand Idul Fitri est arrivé, il y avait des traditions Joko Tingkir flottant détreu par le gouvernement de Surakarta dans la rivière Solo. À partir des attractions touristiques Jurug au village Need Sragen.
Lieu: Need Village, district de Plupuh, régence de Sragen

10. Betisrejo Tourisme Naturel

Cette attraction touristique de Sragen présente sa nature magnifique et fraîche. Le village Betis Rejo qui est désigné comme un tourisme biologique est de plus en plus enchanteur. Non seulement les rizières dans les collines qui gâchent nos yeux, mais il y a quelque chose d'intéressant ici que vous pouvez apprendre à transformer l'agriculture biologique sans mélange de produits chimiques en général. Et si vous restez ici, vous n'avez pas à vous soucier de trouver un logement car la famille d'accueil a été fournie. Le nom Betis Rejo lui-même a été tiré de trois villages qui comprenaient les villages de Jambeyan, Jetis et Sukorejo. Il y a aussi des sources chaudes, des massages traditionnels, des tempes traditionnels et des réserves fauniques.

Lieu: Village touristique (Dewi) Betisrejo, district de Sambirejo, régence de Sragen

11. Galerie de Batik Sukowati et Sragen Centre de Business de Batik

Ces deux lieux deviennent des centres commerciaux et Sragen Batik Collection. En plus d'être bien connu sur le plan économique, on organise souvent un bazar pour attirer les acheteurs. Eh bien, si le prix est délibérément conçu de manière économique pour être abordable pour tous. Et si vous visitez Sragen, n'oubliez pas de vous arrêter ici pour acheter des souvenirs typiques de Sragen.

Lieu: Jl. Raya Sukowati No. 251 Central Sragen, Sragen District, Sragen Regency

Hasil Akhir Produk



PENUTUP

Promosi pariwisata berarti mencoba mendorong pelanggan yang sebenarnya dan potensial untuk bepergian ke suatu tempat melalui penyebaran informasi. Promosi adalah salah satu elemen bauran pemasaran paling efektif yang digunakan dalam memasarkan produk wisata. Informasi wisata merupakan elemen penting untuk memiliki citra positif tentang tujuan dan proses pengambilan keputusan para wisatawan. Informasi tentang tujuan tertentu yang sebagian besar diminta oleh wisatawan dianggap sebagai sarana promosi yang penting untuk industri pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan booklet pariwisata dalam bahasa Perancis adalah salah satu langkah dalam promosi pariwisata di kabupaten Sragen, khususnya dalam menarik wisatawan yang berbahasa Perancis. Booklet ini akan membantu wisatawan dalam menemukan tujuan wisata di kabupaten Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

- James J. Spillane. 1993. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nyoman S. Pendit. 1990. *Ilmu Pariwisata "Sebuah Pengantar Perdana"*. Jakarta: PT. Pradana Paramita.
- Sadiman, arief s. dkk. 2010. *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta; Rajawali pers.
- <https://datarental.blogspot.co.id/2009/06/booklet-sebagai-alat-promosi.html>